



MATA PELAJARAN PAI SEBAGAI PEMBINAAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK

Khairul, Muhammad Natsir

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sibolga Tapanuli Tengah
khairul.lanteng@gmail.com

ABSTRAK

Analisis ini bermaksud untuk (1) Untuk menggambarkan mengenai bagaimana proses mengembangkan karakter islami di SMP Negeri 1 Pandan ,(2)Untuk menggambarkan mengenai pendekatan dan metode apa yang dikembangkan guru PAI dalam membina karakter islami peserta didik di SMP Negeri 1 Pandan .(3)Untuk menggambarkan mengenai faktor yang menghambat dan mendukung pembinaan karakter di SMP Negeri 1 Pandan, (1) Program yang akan dikembangkan karakter islami meliputi :Menjaga hubungan baik dengan Allah dengan cara membuat siswa terbiasa melakukan ibadah terutama ibadah wajib. Menjaga Hubungan pada sesama insan dengan terbiasa berperilaku baik. Menjaga hubungan dengan lingkungan sekitar. Serta menjaga Hubungan dengan individu menjaga, merawat tubuh dan mematuhi aturan, (2) Macam pendekatan dan metode yang dikembangkan guru PAI dalam membina Karakter islami siswa meliputi: Individu, keteladanan, kebiasaan, memberikan sanksi, (3) Faktor mendukung dan menghambat membina Karakter islami peserta didik faktor mendukung yaitu: Adaanya sadar dalam diri peserta didik, adanya sifat keteladanan pada guru, metode belajar dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya ialah :terbatasnya waktu pembelajaran pendidikan Agama Islam, Candunya peserta didik dengan gadget, lingkungan siswa.

Keywords: PAI. Pembinaan, Karakter.

Pendahuluan

Pendidikan ialah proses kegiatan belajar yang sampai kapan pun tidak akan pernah ada akhirnya. Akhlak merupakan sebuah bentuk tingkah laku yang sudah ada dalam jiwa manusia. Beragam cara di lakukan agar pendidikan yang biasanya diketahui bahwa pendidikan selalu dikenal berhubungan dengan dunia sekolah. Seperti pengarahan dari lini terkecil di kehidupan kita yaitu keluarga terutama adalah kedua orangtua, lingkungan luar, tanggapan alam, membaca berbagai buku , dan lain sebagainya. Beragam cara/ metode inilah yang mendorong proses pendidikan yang akan membawa hal yang berubah kedepannya dalam memberi kesuksesan untuk mencapai tujuan. Salah satunya cara menggapai kesuksesan pendidikan adalah dengan memperbaiki akhlak peserta didik. Akhlak menurut Imam Al- Ghazali dalam Asmaran menimbulkan perbuatan- perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹

Dizaman sekarang ini karakter seorang pelajar sangat dikhawatirkan, tingkah laku seorang peserta didik sekarang ini jarang sekali kita temukan seorang peserta didik yang

¹ Asmaran, Pengantar Studi Akhlak ,(Jakarta : CV Rajawali ,2008), h 2

mencerminkan diri mereka sebagai adalah orang yang berpendidikan. Akhir- akhir ini kita di hebohkan dengan aksi seorang pelajar yang memukul leher seorang guru yang mengakibatkan meninggal dunia. Melihat kasus tersebut bisa terjadi dikarenakan adanya faktor krtidakadaan pendidikan karakter yang mereka miliki. Karakter Islami dizaman ini bagaikan hal yang begitu mahal dan suatu hal yang begitu sulit untuk di dimiliki.

Keluarga merupakan lini terkecil yang paling terdepan dan hal yang pertama diajarkan dalam pembentukan karakter. Dengan memberikan kasih sayang pada anak, perhatian dengan diiringi dengan kebiasaan- kebiasaan dan di ajarkan sejak umur anak masih dini dalam menanamkan perilaku sehingga semua itu akan tertanam dalam diri seorang anak hingga mereka dewasa. Selain hal tersebut, menanamkan ilmu agama juga memiliki peran yang teramat penting dalam kehidupan manusia. Karena agama adalah pedoman hidup seseorang serta merupakan media pengembangan diri dan pengendalian diri. Oleh karena itu, agama sangat perlu dimengerti dan dilakukan oleh manusia supaya dapat menjadi manusia yang sesungguhnya.

Dari penelitian yang telah di lakukan, di SMP Negeri 1 Pandan, melalui interview dengan guru pendidikan agama islam, bahwa di SMP Negeri 1 Pandan, terdapat pembinaan Karakter islami kepada peserta didik dengan berbagai kegiatan seperti shalat Dzuhur jama'ah, Shalat Jum'at berjama'ah, Liqo', Peringatan Hari Besar Umat islam. Kegiatan tersebut dilakukan secara terus- menerus agar peserta didik akhirnya bisa melakukan dengan keinginan sendiri dan menyadarinya.

Oleh karena itu, tugas guru PAI di sekolah adalah melakukan pembinaan dan mendidik peserta didiknya melalui PAI yang dapat membina karakter para peserta didik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperlihatkan hal tersebut maka seorang guru PAI mampu berusaha dan menggunakan berbagai strategi dalam usaha membina peserta didik, baik itu strategi dalam usaha membina Karakter islami, baik itu strategi dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai cara atau strategi tentang apa saja yang harus dilakukan dalam pembinaan karakter peserta didik, karena dengan adanya strategi dapat membuktikan arah yang diinginkan dalam pendidikan.

Metode

Analisis ini membuatnya dengan menggunakan metode kualitatif, pengertian dari penelitian kualitatif menurut Lexy j. Moleong ialah penelitian yang dimaksudkan agar kita bisa paham mengenai peristiwa yang di terjadi oleh objek yang diteliti dengan metode deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa, agar suatu konsep khususnya alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai cara- cara ilmiah.²

Analisis ini dibuat dengan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif merupakan analisis terhadap peristiwa atau populasi tertentu yang diperoleh melalui analisis dari objek yang diteliti berupa perseorangan, operasional atau pemikiran yang lain.

² Lexy J. Moleong/ *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2002) h.11

Hasil dan Pembahasan

A. Rencana Pengembangan Karakter islami di SMP Negeri 1 Pandan

Rencana untuk perkembangan *Karakter islami* di SMP Negeri 1 Pandan memiliki empat aspek yaitu hubungan antara manusia dengan yang maha kuasa sebagai pencipta, hubungan manusia dengan sesamanya, hubungan manusia dengan sekitarnya, dan hubungan manusia dengan personalnya. Rencana pengembangan Karakter islami peserta didik tersebut dapat diperlihatkan dengan kebiasaan yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan sehari – hari, didalam maupun diluar sekolah. Berhubungan dengan ini Analisis melakukan Interview dengan Ibu Sudarni selaku guru Pendidikan Agama Islam . Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebaga berikut:

“Program pengembangan *Karakter islami* siswa di SMPN 1 Pandan itu terdiri dari 4 aspek dek, Pertama hubungan denan Allah, dengan menjalankan ibadah shalat juma, shalat Dhuhur, shalat dhuha, .Kedua hubungan dengan sesama, perilaku sopan santun, menghormati, dan menghargai orang lain. Hubungan dengan lingkungan dengan diadakannya penanaman pohon dilingkungan sekolah. Hubungan dengan diri sendiri dengan merawat dan menjaga tubuh dan mematuhi tata tertib sekolah”.³

Dengan ini Ibu Sipahutar sebagai wakil kurikulum juga memberikan pandangannya tentang program pengembangan Karakter islami di SMP N 1 Pandan, berikut hasil wawancara:

“Program mengembangkan Karakter islami dalam hal ini yaitu dapat dilihat dalam berbagai kegiatan positif yang ada di sekolah yang sudah diprogramkan terlebih dahulu. Perilaku tersebut diantaranya dalam sholat dzuhur berjama’ah yang sepakat dengan sholat jumat di sekolah, menenam pohon ketika hari bumi, dan ketika masuk gerbang sekolah, siswa diwajibkan untuk turun dari motor kemudian salaman dengan bapak – ibu guru piket yang sedang piket”⁴

Pada tanggal 15 September peneliti melakukan penelitian yakni dengan mengamati perilaku peserta didik diantaranya yaitu:

”Ketika sholat wajib dzuhur peserta didik langsung bersegera ke masjid sekolah lalu bersegera mengambil air wudhu dan kemudian sholat dzuhur berjama’ah diimami salah satu guru laki- laki beragama islam. Ketika sholat jum’at guru piket bergegas lari ke depan pintu gerbang sekolah untuk mengawasi bila mana ada peserta didik yang melarikan diri dan guru tetap mengawasi hingga akhir sholat. Setiap pagi hari ketika masuk sekolah kita melihat pemandanganyang begitu sejuk dimana kita melihat peserta didik yang turun dari motor lalu menyalami orangtuanya kemudian melangkah masuk dan tersenyum”.⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagian sumber dan observasi yang di lakukan di atas, program pengembangan Karakter islami di SMP Negeri 1 Pandan antarlain hubungan dengan Allah dengan melakukan ibadah yang fardhu a’in ataupun sunnah, hubungan dengan manusia yakni kesopanan, kesantunan, saling menghargai, dan saling menghormati. Menjaga Hubungan dengan diri kita sendiri dengan melakukan perawatan dan menjaga kebersihan diri hal ini bisa di lihat dari gaya dalam berpenampilan para peserta didik yang baik, yang rapi dan bersih dan mematuhi aturan sekolah.

³ Wawancara, Sudarni, S.Pd. (Guru PAI) Sabtu, 15 September 2018. Jam 0930 WIB di ruang Guru

⁴ Hasil observasi Kebiasaan Siswa, tanggal 15 September 2018

B. Pendekatan dan Metode yang akan dikembangkan oleh tenaga Pendidikan Agama Islam Dalam membina Karakter islami Siswa di SMP Negeri 1 Pandan

Didalam dunia pendidikan guru agama islam berperan aktif dalam artian guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer isi kepala akan tetapi guru diharuskan menanamkan nilai- nilai keagamaan sehingga nantinya siswa ataupun siswi bisa berpegang didalam ilmu agama sehingga ilmu agama yang mereka miliki bisa mereka kuatkan dengan pengetahuan dunia. Jika nilai – nilai pembelajaran agama islam itu sudah tertanam dalam pikiran serta hati peserta didik maka tercapailah anak didik yang yang berkarakter islami.

Agar bisa menciptakan peserta didik yang berkarakter islami seorang guru Pendidikan Agama Islam harus menggunakan pendekatan dan cara- cara dalam membina Karakter islami dikarena dengan adanya pendekatan dan cara- cara tersebut maka akan mendapatkan hasil tujuan yang di harapkan dalam dunia pendidikan.

Pada Analisis ini penulis telah mengumpulkan sampel penelitian, yaitu tenaga Pendidikan Agama Islam, waktu kurikulum tenaga pendidik bimbingan konseling, dan peserta didik. Dilihat dari hasil wawancara peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam, dalam pembinaan *Karakter islami* peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas tenaga pendidik menggunakan bermacam strategi sebagai berikut :

a. Pendekatan secara individu

Pelajar SMP yang tengah mengalami masa pertumbuhan mereka cenderung lebih terbuka dan dapat menerima masukan ketika dilakukan dengan pendekatan secara tertutup. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan metode berdialog antar tenaga pendidik dan peserta didik. Dialog harus dilakukan dengan cara yang santai sehingga peserta didik yang ingin kita arahkan akan mengerti dan bisa di arahkan. Dapat kita lihat hasil wawancara dengan Ibu Sudarni selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau mengungkapkan :

“Bimbingan karakter itu bukan hanya sekedar tugas guru Pendidikan Agama Islam saja akan tetapi tugas semua tenaga pendidik. Jika dilihat dari saya sendiri ketika melakukan pendekatan terhadap individu, semisal ada kesalahan ringan langsung melihat, saya rangkul dan saya beri sedikit teguran. Namun ketika pelanggaran sudah berat, maka saya akan memanggil dan saya ajak berbincang berdua. Jika sudah terlalu berat, maka akan disidang. Bila belum ada hal yang berubah, maka harus diberi surat peringatan , Jika maasih tak dihiraukan, langsung dikeluarkan.”⁶

Agar mendukung pandangan dari ibu guru Pendidikan Agama Islam, peneliti mengajukan pertanyaan dengan Ibu Lumban Raja sebagai Guru BK dan peserta didik. Ibu Lumban Raja sebagai guru Bk mengungkapkan:

“Sejauh ini selama saya menjadi guru, saya kenal betul dengan ibu Sudarni beliau itu kalau menegur anak putri itu dirangkul dan diajak ngobrol. Saya sering melihat siswa putra, kalau siswa putra melanggar perlakuannya, beda hanya di ajak mengobrol saja sambil dinasehati”⁷

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa ketika membina karakter yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan secara perseorangan adalah cara yang dilakukan tenaga pendidik dengan mendekati peserta didik secara personal yaitu memberi bantuan

⁶ Wawancara, Sudarni S.Pd.I (Guru PAI) Kamis 15 April 2018, jam 10.30 WIB di Ruang Guru

⁷ Wawancara Nursyati S.Pd (Guru Bimbingan dan Konseling), Jumat 16 September 2018, jam 11.30 WIB Ruang BP.

dan solusi dari masalah yang di akan dihadapi peserrta didik dan membangun moral kepada setiap perorangan. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan cara berdialog, yakni perbincangan silih berganti antar kedua belah pihak atau lebih mengenai suatu topik permasalahan, dan dengan kita harus sengaja mengarahkan kepada arah yang dikehendaki.

b. Teladan

Dikarenakan sifat pesera didik yang cenderung mengikuti kepada seseorang yang mereka kagumi, maka ketika menyampaikan materi saya langsung memberikan contoh – contoh sikap ataupun perilaku yang baik yang dimiliki oleh para peserta didik tanpa sadar akan mengikuti sikap dan perilaku dari tenaga didik yang mereka kagumi.

Menurut salah satu peserta yang bernama Budi Sofian mengatakan bahwa:

“Jika Ibu atau Bapak guru menurut Budi sudah memperlihatkan sebagai sosok yang dapat di tiru oleh para peserta didik, jika guru datang terlambat, Ibu atau Bapak guru akan meminta maaf kalau pekerjaan ataupun hal yang mendesak“.

Pemahaman dari berbagai metode di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu dengan bersikap dan tindakan dari tenaga didik yang positif maka peserta didik diharapkan untuk mengikuti tingkah laku gurunya untuk tercapainya Karakter islami peserta didik.

Guru Agama Islam di SMP Negeri 1 Pandan beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau ada yang melanggar ada catatan khusus dan pelanggaran yang sifatnya berat, siswa akan diberika hukuman dengan diikutkan mjlis ta’lim sebanyak 5x atau setahun penuh, tergantung dengan beratnya pelanggaran yang di lakukan agar siswa dapat jera dan tidak melakukan pelanggaran tersebut kembali. Kalau masih tidak jera biasanya dikasih surat peringatan dek, dan kalau masih elakukannya lagi dikembalikan ke wali murid”⁸

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Karakter islami Siswa di SMP Negeri 1 Pandan

Membimbing dan mendidik karakter peserta didik di sekolah tidak selalu berjalan lancar pasti ada halangan dan rintangan yang bahkan acap kali terjadi berbagai masalah dan yang memengaruhi proses pembinaan Karakter islami peserta didik disekolah. Dalam pembinaan Karakter islami siswa ada faktor yang mendukung dan juga ada faktor yang menghambat yang sangat berpengaruh dalam pembinaan karakter siswa tersebut. Hal Ini sesuai dengan apa yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam serta staf yang ada dalam sekolah tersebut.

Berdasarkan kesungguh- sungguhan dengan tujuan merubah peserta didik yang lebih lebih baik maka akan mendukung dalam membina Karakter islami siswa. Disamping itu menyampaikan materi pelajaran juga harus disesuaikan dengan cara-cara. Jika caranya sudah sesuai pasti dalam mengamalkan di dalam kehidupan sehari – hari akan lebih mudah.

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbngan konseling, Ibu Nursyati mengatakan

“adapun cara yang bertujuan untuk mendukung pembinaan Karakter islami siswa, dari segi teman bermain, kebiasaan dirumah, dan teman – teman lingkungannya. Sarana sudah lumayan lengkap serta dengan guru – gurunya saling bekerja sama itu semua juga faktor pendukung pembinaan Karakter islami siswa”.⁹

Manusia akan selalu berhubungan dengan makhluk lainnya, itulah sebabnya manusia tidak bisa hidup sendiri. Dan didalam pergaulan itu timbullah sikap saling ingin memengaruhi

⁸Wawancara Ibu Sudarni S.Pd.(Guru PAI), Senin 15 September 2018, jam 09.30 WIB di Ruang Guru.

⁹ Wawancara dengan Netty Sipahutar,S.Pd (Guru Bimbingan Konseling), Selasa, 15 September 2018, Jam 11.00 WIB Ruang BP

dalam pikiran, sikap, dan tindakan. Jika anak di kelilingi masyarakat (pergaulan) itu baik, maka akan berpengaruh baik pada karakter anak dan hal tersebut merupakan penunjang dalam membina Karakter islami. Sebaliknya jika anak tinggal di lingkungan rumah yang rusak, ketika dalam melaksanakan pembinaan Karakter islami, siswa harus berjalan selaras dan pihak lain yang ada di sekolah dan harus didasari dengan sebuah keikhlasan karena semua itu akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya yang kita lakukan.

Disamping itu kita tidak boleh mengabaikan tentang kontrol dan monitoring keberhasilan dan ketidak berhasilan pelaksanaan pembelajaran serta pembinaan Karakter islami siswa sedikit banyak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar mendukung proses pembinaan karakter, maka dia akan mampu memberikan kontribusi yang baik. Sebaliknya jika kondisi lingkungan terbukti tidak mendukung, jelas akan mempengaruhi proses dalam pembinaan Karakter islami siswa.

Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh yang besar sekali terhadap pendidikan karakter yang selama ini diterima siswa, dalam arti apabila lingkungan keluarga baik, maka baik pula kepribadian anak, yang mana hak tersebut merupakan alat pendukung dalam pembinaan karakter siswa . begitu juga sebaliknya ketika lingkungan keluarga buruk, maka buruk pula kepribadian anak dan hal tersebut merupakan penghambat dalam pembinaan karakter siswa.

Kesimpulan

Program pengembang karakter islami peserta didik di SMP Negeri 1 Pandan diantaranya adalah hubungan kepada yang maha kuasa dengan membiasakan taat ibadah baik yang sunnah maupun yang wajib. Hubungan pada sesama dengan terbiasa berperilaku sopan santun, menghormati dan menghargai orang lain. Hubungan dengan lingkungan dengan cinta lingkungan. Hubungan dengan diri sendiri dengan menjaga dan merawat tubuh dan memenuhi tata tertib sekolah.

Pendekatan dan langkah – langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Karakter islami siswa di SMP Negeri 1 Pandan meliputi pendekatan moral, teladan, pembiasaan dan pemberian hukuman. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan Karakter islami siswa di SMP N 1 Pandan. Faktor pendukung pembinaan Karakter islami siswa di SMP N 1 Pandan adalah : adanya kesadaran dalam diri siswa, teladan dalam diri guru, metode pembelajaran, kerja sama dan dukungan orang tua, sarana dan prasarana. Faktor Penghambat pembinaan Karakter islami siswa di SMP N 1 Pandan adalah : Kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , Penyalah gunaan handphone (HP), Lingkungan siswa, latar belakang studi yang kurang mendukung, terbatasnya pengawasan pihak sekolah.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Yatimin, 2007, Studi akhla dalam perspektif Al-Qur'an. Jakarta: amzah.
- Agustini, Hendrianti 2006, Psikologi perkembangan Bandung, PT Refika Aditama.
- Suyuti, Al-Jami' Al Saghir, 2009. Diterjemahkan Oleh H.Nadjih Ahjad, Surabaya: PT.Bina Ilmu,.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 2005. Pengantar Studi Akhlak. Jakarta :PT Raja Grafindo.
- Budiman, Ari dkk. 2007 Membaca Gerak Alam Semesta Mengenal Jejak Sang Pencipta. Jakarta : LIPI Press.

Daradjat, Zakiah, 2005. Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang.

Daradjat, Zakiah, 2005. Remaja: Harapan dan Tantangan , Jakarta: Ruhama.

Daradjat, Zakiah. 2004. Ilmu Pendidikan Islam . Jakarta : Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Harian Surya, Ketahuan Ngutil, Siswa Keluar Dari Sekolah. Dalam Pemberitaan Harian Pagi Surya, 30 Januari 2011.